

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan yang mengalami kendala keuangan atau *financial constraints* di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Receivable Collection Period* (RCP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), yang artinya semakin besar nilai RCP atau semakin lambat periode pengumpulan piutang maka ROA perusahaan sektor barang konsumsi akan semakin menurun.
2. *Inventory Conversion Period* (ICP) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), yang artinya semakin besar nilai ICP atau semakin lambat periode konversi persediaan tidak akan mempengaruhi nilai ROA perusahaan.
3. *Payable Deferral Period* (PDP) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), yang artinya semakin besar nilai PDP atau semakin lama periode penangguhan utang tidak akan mempengaruhi nilai ROA perusahaan.
4. *Cash Conversion Cycle* (CCC) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), yang artinya semakin besar nilai

CCC atau semakin lambat pengumpulan kas maka nilai ROA perusahaan akan semakin menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi yang dapat digunakan oleh perusahaan di sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang:

1. Perusahaan di sektor barang konsumsi khususnya yang mengalami kendala keuangan perlu mengelola piutangnya karena akan menentukan panjang pendeknya periode pengumpulan piutang. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *receivable collection period* atau periode pengumpulan piutang memengaruhi profitabilitas dengan arah negatif. Hal tersebut berarti semakin pendek periode pengumpulan piutang akan semakin menguntungkan perusahaan. Perusahaan dapat menetapkan batas waktu atau jatuh tempo pembayaran. Apabila periode pengumpulan piutang lebih lama dibandingkan dengan batas waktu tersebut artinya pengumpulan piutang perusahaan belum dilakukan secara efisien.
2. Perusahaan di sektor barang konsumsi khususnya yang mengalami kendala keuangan diharapkan dapat mengelola *cash conversion cycle* atau siklus konversi kasnya. Penelitian ini menemukan bahwa *cash conversion cycle* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang artinya dengan siklus kas yang pendek akan dapat meningkatkan

profitabilitas. Apabila perusahaan tidak memperhatikan lamanya siklus tersebut dengan baik dikhawatirkan akan dapat menurunkan nilai profitabilitas perusahaan. Perusahaan dapat mempersingkat *cash conversion cycle* dengan cara memproduksi dan menjual barang dengan lebih cepat, mempercepat waktu pengumpulan piutang, atau memperlambat pembayaran utang kepada pemasok.

C. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa nilai *R-squared* sebesar 41,52%. Nilai tersebut masih rendah yaitu masih di bawah 50% yang artinya variabel bebas memiliki kontribusi yang rendah terhadap variabel tergantung dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Sampel pada penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan di sektor barang konsumsi yang mengalami kendala keuangan atau *financial constraints*. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti di sektor yang lebih luas seperti perusahaan-perusahaan manufaktur sehingga dapat menambah jumlah sampel agar tingkat kesalahan dalam statistik dapat berkurang dan dapat memperkuat kesimpulan.
2. Periode penelitian ini hanya mencakup tahun 2016-2020. Penelitian selanjutnya dapat mengambil periode penelitian yang lebih panjang dan dalam kondisi perekonomian yang stabil sehingga data yang diperoleh dapat benar-benar mewakili.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen tanpa didukung variabel lain. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti variabel kontrol yang relevan untuk memperkuat prediksi mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.

